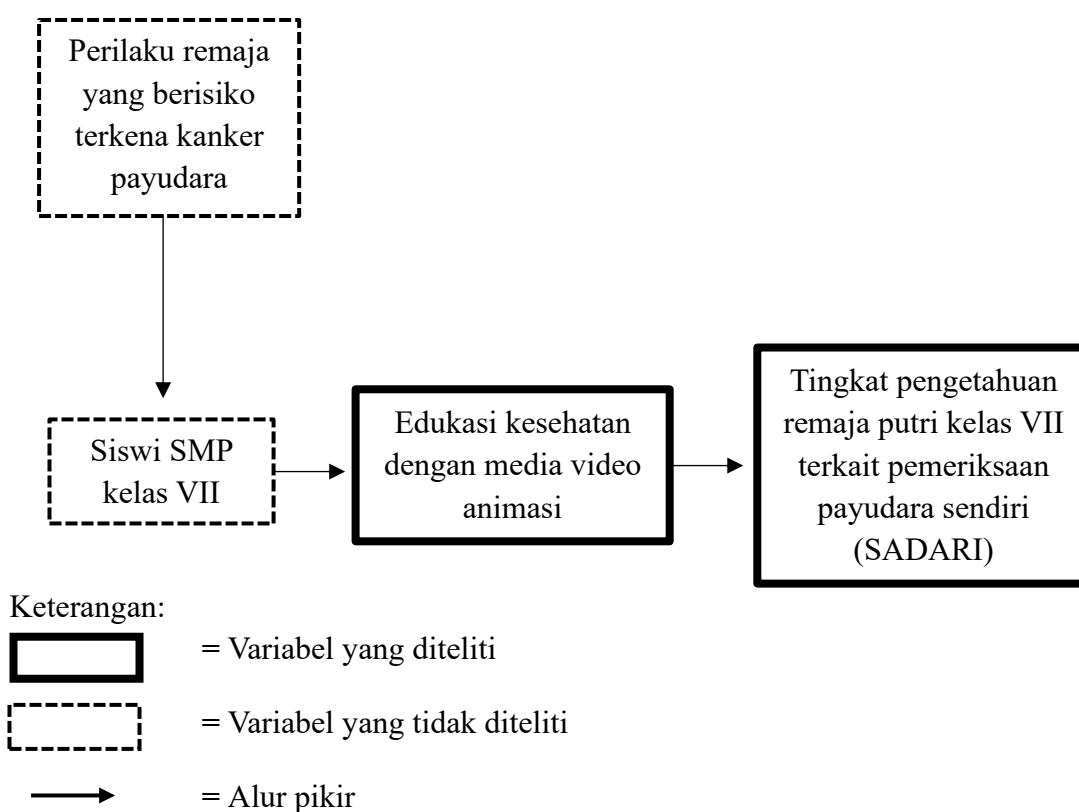


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu gambaran hubungan antara bermacam variabel yang dibuat oleh peneliti sesudah memahami teori-teori yang sudah ada dan kemudian membuat teori sendiri yang akan dipakai sebagai landasan untuk penelitian. Kerangka konsep harus sejalan dengan tujuan penelitian dan menjangkau variabel yang diteliti maupun tidak (Anggreni, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini akan dijelaskan, antara lain:



Gambar 2. Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Kesehatan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas VII Mengenai “SADARI” di SMP Negeri 1 Gianyar Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain disebut variabel *independen*. Perubahan satu variabel *independen* bisa mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya (Anggreni, 2022). Variabel bebas dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui bagaimana korelasi atau dampak pada variabel lainnya (Nursalam, 2016a). Variabel *independen* pada penelitian ini yaitu video animasi.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel *independen* dapat mempengaruhi variabel *dependen*, artinya variabel *dependen* berubah akibat dari perubahan pada variabel *independen* (Anggreni, 2022). Variabel *dependen* yaitu faktor yang diteliti dan diukur untuk memastikan apakah variabel bebas memiliki hubungan atau pengaruh (Nursalam, 2016a). Variabel *dependen* pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja kelas VII mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Definisi operasional

Definisi operasional yaitu beberapa variabel yang diteliti secara operasional di lapangan, disusun untuk mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Definisi operasional bisa memudahkan selama proses pengolahan dan analisis data karena data yang diperoleh sudah diukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh & Anggita, 2018). Definisi operasional bukan hanya mencakup definisi variabel secara operasional, tetapi mencakup metode pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Kesehatan Video Animasi terhadap
Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas VII Mengenai “SADARI”
di SMP Negeri 1 Gianyar Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Video animasi	Video animasi sebagai media edukasi kesehatan yang berisi pembukaan, pengertian, yang bisa terkena, serta penyebab dari kanker payudara, kemudian hal yang harus dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara, pengertian, manfaat, waktu dilakukan, dan prosedur tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	SOP		
2.	Tingkat pengetahuan remaja kelas VII mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Kemampuan dan pemahaman remaja putri kelas VII menjawab pertanyaan terkait pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang diukur dengan instrumen kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	Kuesioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan: Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75 % Kurang = < 56%

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara untuk pertanyaan atau masalah penelitian (Nursalam, 2016a). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi kesehatan video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja kelas VII mengenai “SADARI” di SMP Negeri 1 Gianyar Tahun 2025.